

ABSTRAK

DIAN RENNY SARI PASARIBU. Penggunaan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Free Methodist 1 Helvetia Medan T.A 2013/2014. Skripsi. Jurusan PPSD, Program Studi PGSD. FIP-UNIMED Tahun 2014.

Penelitian ini berangkat dari latar belakang perlunya dilakukan pembaharuan dalam peningkatan kreativitas mengajar guru dalam pengelolaan proses pembelajaran matematika di sekolah dasar sebagai respon rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran matematika pada materi pokok pecahan sederhana dalam bentuk soal cerita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *problem solving* pada materi pokok pecahan sederhana dalam bentuk soal cerita. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IVc SD Swasta Free Methodist 1 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 39 orang.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif (rata-rata dan persentase). Sedangkan kriteria ketuntasan belajar didasarkan pada ketuntasan secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa dikatakan telah tuntas apabila telah mendapat nilai minimal 70 dan satu kelas dikatakan tuntas belajar jika dikelas tersebut telah terdapat minimal 85% siswa yang telah tuntas.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum dilakukan siklus I, peneliti melakukan tes awal (pretest). Hasil penelitian yang diperoleh rata-rata pretes sebelum menggunakan metode *problem solving* adalah sebesar 50,9 secara klasikal hanya 5 orang siswa (12,82%) yang memiliki hasil belajar yang tinggi selebihnya memiliki hasil belajar yang kurang optimal. Rata-rata hasil belajar siswa pada postest siklus I setelah diberikan metode *problem solving* adalah 66,4 secara klasikal dinyatakan 13 orang siswa (33,33%) yang memiliki hasil belajar yang tinggi berarti terjadi peningkatan sebesar 20,51%. Pada pemberian postest II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 77,5 secara klasikal dinyatakan bahwa 36 orang siswa (92,30%) yang memiliki hasil belajar yang tinggi, berarti terjadi peningkatan sebesar 58,97% dari hasil postest I.

Observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan keberhasilan guru dalam mengajar dan aktivitas belajar siswa. Hasil observasi mengajar guru pada siklus I tergolong kategori cukup dengan nilai 2,3 dan aktivitas belajar siswa tergolong kategori cukup dengan nilai 2,52. Pada siklus II hasil observasi mengajar guru tergolong sangat baik dengan nilai 3,3 dan aktivitas belajar siswa tergolong kategori baik dengan nilai 2,8.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pokok pecahan sederhana dalam bentuk soal cerita. Sehingga pembelajaran ini dapat disajikan salah satu alternatif pemecahan masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi pokok pecahan sederhana dalam bentuk soal cerita.